

PENINGKATAN KINERJA UMKM MELALUI PENGELOLAAN KEUANGAN

Indry Kumala Dewi
indrykumala98@gmail.com

Maria Yovita R.Pandin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
yovita87@untag-sby.ac.id

Achmad Daengs GS
adaengsgs@univ45sby.ac.id

ABSTRACT

From the research entitled "The Influence of Financial Management in Improving the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Surabaya" this study aims to analyze good financial management in improving the performance of UMKM. This research was conducted in Surabaya, East Java. The object of this research, namely the influence of financial planning, financial records, and the separation of personal financial statements and business finances on the performance of UMKM. This study uses a sample of UMKM in Surabaya. In this study, the sampling technique used a non-probability sample, because the researcher did not get the details of the respondent's identity needed in making the sampling frame. Non-probability method using purposive sampling technique. Purposive sampling is a sampling technique based on special criteria, namely business actors in Surabaya. The analysis used is multiple linear regression. The results of this study are that the value of the financial planning variable has a value of 0.21, and financial records have a value of 0.19, and the separation of personal financial statements and business finances has a value of 0.15 which means that each of these variables has a significant effect on the performance of UMKM..

Keywords: financial management, financial planning, financial records, separation of personal financial statements & business finances, UMKM performance.

ABSTRAK

Dari penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Surabaya" ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan yang baik dalam meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian ini dilakukan di Surabaya Jawa Timur. Obyek dalam penelitian ini, yaitu pengaruh perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, dan pemisahan laporan keuangan pribadi dan keuangan usaha terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini memakai sampel menurut para pelaku UMKM yg terdapat pada Surabaya. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel memakai sampel non probabilitas, dikarenakan peneliti nir menerima secara rinci indetitas responden yg diharapkan pada pembuatan kerangka sampling. Metode non probabilitas menggunakan memakai teknis penarikan sampel purposive. Sampel purposive merupakan teknik penentuan sampel dari kriteria khusus, yaitu para pelaku bisnis yg berada pada Surabaya. Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa nilai dari variabel perencanaan keuangan mempunyai nilai sebesar 0.21, dan pencatatan keuangan memiliki nilai sebesar 0.19, serta pemisahan laporan keuangan pribadi & keuangan usaha mempunyai nilai sebesar 0.15 yang berarti bahwa setiap variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci: pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pemisahan laporan keuangan pribadi & keuangan usaha, kinerja UMKM.

PENDAHULUAN

Bencana Covid-19 yang melanda semenjak tahun 2019 membuat perekonomian dunia menjadi menurun drastis. Akibatnya, banyak dari masyarakat yang menjadi pengangguran. Masyarakat yang tidak bisa bisa terus menunggu sampai bencana covid ini membaik atau berakhir dengan hanya diam, karna hal ini akhirnya banyak sekali bermunculan Usaha Mikro Kecil dan Menengah baru.

Banyak perusahaan besar bisa gagal karena manajer keuangan yang tidak kompeten yang tidak mengawasi atau merencanakan dengan baik aset dan kewajiban setiap perusahaan saat ini, yang membuat situasi keuangan menjadi lebih buruk. UMKM dapat dibedakan berdasarkan ukuran, sektor industri, dan dinamika pelaku usaha, sehingga tidak dapat disimpulkan bahwa satu ukuran cocok untuk semua dalam hal perumusan kebijakan, dan memberikan layanan.

Berdasarkan jumlah Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) sangat semakin tinggi drastis selama pandemic berlangsung. Dinas Koperasi & Usaha Mikro (Dinkopum) Surabaya mencatat bahwa selama tahun 2020 sampai dalam tahun baru 2021, jumlah pelaku UMKM terus semakin tinggi sampai mencapai nomor 40 ribu. Yang berarti bahwa dari jangka waktu tersebut terdapat kenaikan 29 ribu UMKM baru di Surabaya. Sehingga penelitian ini dibuat untuk menguji tingkat keterampilan pengelolaan keuangan pemilik dalam meningkatkan kinerja UMKM di Wilayah Kota Surabaya Jawa Timur.

Dengan membahas latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan pertanyaan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu: (1) Apa dampak perencanaan keuangan terhadap kinerja UMKM?, (2) Apa dampak pencatatan keuangan? terhadap kinerja UMKM?, (3) Bagaimana pengaruh pemisahan pembiayaan swasta dan usaha terhadap kinerja UMKM?. Melalui rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) menganalisis dan mengetahui dampak perencanaan keuangan terhadap kinerja UMKM, (2) menganalisis dan mengetahui dampak pelaporan keuangan terhadap kinerja UMKM, (3) Menganalisis dan memahami dampak pemisahan keuangan pribadi dan bisnis terhadap kinerja UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan aktivitas merencanakan, mengelola, menahan & mengelola dana & aset yg dimiliki sang suatu perusahaan. Manajemen keuangan wajib

direncanakan menggunakan hati-hati buat menghindari kasus pada masa depan. Manajemen keuangan melibatkan diskusi, penelitian, & pembelajaran bagaimana manajer keuangan memakai seluruh asal daya perusahaan buat mengumpulkan, mengelola, & mendistribusikan dana buat membangun pengembalian pemegang saham atau kemakmuran & keberlanjutan bisnis (sustainability). Ini merupakan kombinasi berdasarkan ilmu analisis & seni . (Pemegang Saham. , perusahaan. (Irham Fahmy 2013: 2).

Defisini Pengelolaan Keuangan

Menurut Horne (Kasmir 2010), pengelolaan keuangan adalah setiap kegiatan yang berkaitan dengan perolehan, pembiayaan dan pengelolaan aset dengan beberapa tujuan penting. Menurut Hartati (2013), selain efisien menggunakan dan mendistribusikan dana untuk memaksimalkan nilai perusahaan, seluruh proses dilakukan untuk menghasilkan keuntungan perusahaan dengan meminimalkan biaya.

Pengertian Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan adalah strategi untuk mempersiapkan dana pribadi dan bisnis untuk implementasi yang direncanakan. Sementara konsepnya dirancang dengan jelas untuk mencapai tujuan dalam kerangka waktu yang ditentukan sebagai panduan, perencanaan keuangan adalah strategi yang mempersiapkan dana pribadi dan bisnis untuk implementasi yang direncanakan. Konsep ini jelas dibangun di sekitar pencapaian tujuan selama periode waktu tertentu sebagai panduan.

Pengertian Pencatatan Keuangan

Catatan keuangan digunakan untuk melaporkan transaksi yang terjadi secara harian, mingguan dan bulanan. Hasil dari catatan ini berfungsi sebagai laporan keuangan untuk bisnis Anda. Laporan ini berfungsi sebagai referensi untuk meninjau situasi bisnis.

Penyusunan Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen menggunakan SAK EMKM untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melanjutkan usahanya di masa yang akan datang. Sebuah perusahaan adalah kelangsungan hidup kecuali manajemen bermaksud untuk melikuidasi atau menutup perusahaan, atau jika tidak ada alternatif praktis untuk melakukannya. Jika entitas tidak menyusun laporan keuangan dengan asumsi kelangsungan Perusahaan, entitas harus mengungkapkan mengapa entitas tidak

menggunakan asumsi kelangsungan Perusahaan.

Pemisahaan Keuangan Pribadi & Keuangan Usaha

Banyak pengusaha masih mencampurkan uang pribadi dan perusahaan. Uang pribadi dan uang perusahaan harus dipisahkan. Ini membantu pemilik mengetahui posisi keuangan perusahaan Anda dan menghindari penyelewengan keuangan perusahaan.

Kinerja UMKM

Aribawa (2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dilakukan oleh seorang individu, yang dapat dicapai dalam organisasi dan dalam jangka waktu tertentu dalam tugas individu, dan terkait dengan ukuran nilai atau standar organisasi. saya. Perusahaan tempat orang tersebut bekerja. Menurut Rapih, S., Martono, T., & Riyanto, G. (2015) berikut ini adalah indikator dari Kinerja UMKM, sebagai pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pelanggan dan pertumbuhan keuntungan

Kinerja Keuangan Menurut SAK EMKM

Informasi tentang kinerja perusahaan terdiri dari informasi tentang pendapatan dan beban selama periode dan ditampilkan dalam laporan laba rugi. Elemen-elemen ini didefinisikan sebagai berikut:

- a. Pendapatan adalah peningkatan keuntungan ekonomi selama suatu periode dalam bentuk arus kas masuk atau peningkatan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan peningkatan modal yang bukan karena kontribusi investor.
- b. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan, penurunan modal yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada investor dalam bentuk arus kas keluar, penurunan aset, atau peningkatan kewajiban.

Faktor Perkembangan Kinerja UMKM di Indonesia

Menurut Nurrohmah (2015:25), indikator perkembangan usaha yang dapat diukur diantaranya sebagai berikut :

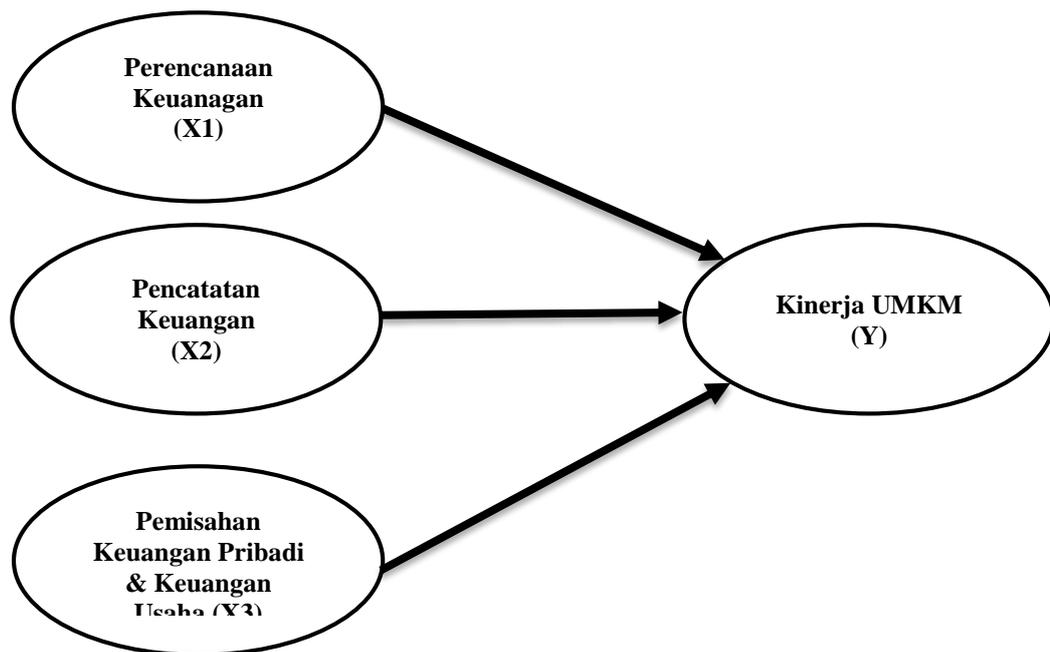
- a. Omset penjualan : Omset penjualan total output produksi yg bisa dijual pada sekali bakulan atau penjualan yg didapatkan sang pengusaha UMKM. Adapun omset penjualan ini merupakan hitungan menggunakan mengalikan total jumlah yg terjual menggunakan harga.
- b. Pertumbuhan energi kerja : Jumlah energi kerja adalah pekerja yg bekerja pada UMKM tersebut.
- c. Pertumbuhan Pelanggan sebagai Skala Pengembangan Bisnis: Pelanggan terkadang

disebut sebagai konsumen. Oleh karena itu, banyaknya pelanggaran atau konsumen yang membeli produk dari UMKM menjadi salah satu tolak ukur perkembangan usaha.

Sedangkan menurut Ananda, (2012:14) variabel perkembangan usaha kecil dapat untuk perkembangan usaha.

- a. Modal kerja: Kemampuan keuangan suatu perusahaan yang melakukan kegiatan usaha untuk menghasilkan barang dan jasa. Faktor terpenting dalam proses produksi adalah modal. Pengertian kapital dalam hal ini bukanlah metafora kapital. Artinya, semua produk yang digunakan untuk mencapai atau mencapai suatu tujuan. Modal dibagi menjadi dua kelompok: barang yang tidak digunakan dalam produksi dan barang yang langsung digunakan dalam proses produksi.
- b. Penjualan: Jumlah produksi yang dapat dijual dalam keranjang, atau penjualan yang dicapai oleh pengusaha UMKM. Penjualan adalah total penjualan barang dan jasa selama periode waktu tertentu dan dapat dihitung dengan jumlah yang dibangkitkan.
- c. Laba: Jumlah produk yang dijual atau dibeli oleh konsumen, dan pendapatan penjualan dibagi dengan keuntungan penjualan yang diberikan. Dalam kegiatan perusahaan, laba dapat ditentukan dengan mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari penjualan yang terjadi. Biaya yang dikeluarkan meliputi pembelian bahan baku, pembayaran upah, pembayaran bunga, sewa dan biaya penyusutan (depresiasi). Jika pendapatan dari penjualan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan, maka jika nilainya positif, laba perusahaan atau akuntansi adalah selisih nilai moneter dari pendapatan penjualan, termasuk semua biaya yang dikeluarkan. Dari sudut pandang ekonomi, perusahaan mengatakan bahwa definisi laba terlalu luas karena tidak mempertimbangkan biaya tersembunyi. Hidden cost adalah biaya produksi yang tidak dibayar, tetapi tetap perlu diperhitungkan sebagai bagian dari biaya produksi. Arti dari keuntungan ekonomi itu sendiri adalah keuntungan dari sudut pandang perusahaan dikurangi biaya-biaya tersembunyi.

Kerangka Konseptual



Dimana X1 adalah perencanaan keuangan, X2 adalah pencatatan keuangan, X3 adalah pemisahan keuangan pribadi & keuangan usaha, dan Y adalah kinerja UMKM. Dari kerangka diatas nanti dapat dilihat Apakah perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, serta pemisahan keuagan pribadi & usaha mempengaruhi kinerja dari UMKM.

HIPOTESA PENELITIAN

Berdasarkan dari uraian diatas, berikut ini adalah hipotesis penelitian :

- H1 : Perencanaan keuangan untuk masa depan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM di Surabaya
- H2 : Pencatatan keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM di Surabaya.
- H3 : Pemisahaan keuangan pribadi & keuangan usaha memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM di Surabaya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian analisis regresi linear berganda. Penelitian regresi linear berganda merupakan Analisis regresi linier berganda merupakan regresi linier buat menganalisis besarnya interaksi & dampak variabel independen yg jumlahnya lebih menurut dua (Suharyadi & Purwanto, 2004:508). Populasi yg dipakai pada penelitian ini merupakan UMKM pada Surabaya & sampel yg dipakai merupakan 50 UMKM yg terdapat pada Surabaya. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan kuesioner pada skala Linkert. Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi

Saat mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data berupa data mentah. Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan menggunakan pertanyaan tertulis.. Penulis membagikan link survey kepada para pemilik usaha UMKM untuk mengumpulkan data dan mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu informasi yang diperoleh berupa tanggal atau angka. Dalam format digital ini, Anda dapat menggunakan Sistem Statistik (SPSS) untuk mengolah data kuantitatif dan menganalisisnya secara matematis..

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja UKM (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan suatu perubahan atau terjadinya suatu variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perencanaan keuangan (X1), pencatatan keuangan (X2), pemisahan keuangan pribadi dan keuangan perusahaan (X3) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: uji t-statistik, uji koefisien determinasi (*R*), uji F-Statistik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kuisioner yang didapatkan dapat disimpulkan untuk identitas responden didominasi oleh perempuan 84%, umur 25-35 thn 44%, jenis usaha kuliner 42%, lama usaha ≥ 3 Thn 46%, dan dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menjawab “setuju” untuk variabel Perencanaan Keuangan (X1), menjawab “Sangat Setuju” untuk variabel pencatan Keuangan (X2), Menjawab “Sangat Setuju” untuk variabel Pemisahaan Keuangan Pribadi & Keuangan Usaha (X3), dan menjawab “Setuju” untuk variable Kinerja UMKM (Y)

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.366	2.693		.136	.872
X1	.252	.247	.169	1.099	.021
X2	.439	.272	.228	1.507	.019
X3	.385	.152	.345	2.538	.015

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah SPSS, 2021.

Berdasarkan Tabel 1 diatas, maka dapat dihasilkan rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.366 + 0.252x_1 + 0.439x_2 + 0.385x_3 + e$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependennya. Koefisien (B) bertanda positif menunjukkan apabila terjadi perubahan pada variabel independent, maka akan berbanding lurus dengan perubahan variabel dependennya. Namun, jika koefisien (B) bertanda negatif menunjukkan apabila terjadi perubahan variabel independen, maka akan berbanding terbalik dengan perubahan variabel dependennya. Dalam penelitian ini bisa dilihat bahwa seluru variabelnya memiliki hasil positif. Penjelasan dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada bilangan konstanta (α) menunjukkan nilai 0.366 yang artinya, dalam variabel perencanaan keuangan (x_1), pencatatan keuangan (x_2), pemisahan keuangan pribadi & keuangan usaha (x_3), Variabel produktivitas UMKM (y) meningkat sebesar 0,366 unit karena variabel lain tidak termasuk dalam penelitian ini.
2. Jika koefisien regresi (β_1) untuk variabel perencanaan keuangan (x_1) adalah 0,252, maka nilai positif dari koefisien adalah variabel perencanaan keuangan (x_1) dan efisiensi UMKM (y). Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel perencanaan keuangan (x_1) meningkat sebesar 1 unit, maka indikator kinerja UMKM (y) juga meningkat sebesar 0,252 unit, dengan asumsi 4.444 variabel independen lainnya tetap ada.
3. Jika koefisien regresi (β_2) variabel pencatatan keuangan (x_2) sebesar 0,439, nilai koefisien positif sebesar menunjukkan bahwa terdapat hubungan satu arah antara variabel pencatatan keuangan (x_2) dengan kinerja UMKM (y). Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel catatan keuangan (x_2) meningkat sebesar 1 unit, maka skor kinerja UMKM (y) juga meningkat sebesar 0,439 unit, dengan asumsi variabel independen lainnya, konstanta.
4. Pada koefisien regresi (β_3) pada variabel pemisahan keuangan pribadi & keuangan usaha (x_3) sebesar 0.385 nilai koefisien yang bersifat positif menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara variabel pemisahan keuangan pribadi & keuangan usaha (x_3) dengan kinerja UMKM (y). hal ini mengidentifikasi apabila variabel pemisahan keuangan pribadi & keuangan usaha (x_3), mengalami kenaikan satu satuan maka nilai kinerja UMKM (y) juga akan mengalami kenaikan 0.385 satuan dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya bersifat konstan.

Dari Tabel 4.14 hasil Uji t atau uji hipotesis secara parsial diatas, maka diketahui:

1. Variabel perencanaan keuangan (x_1) terhadap kinerja UMKM (y) di UMKM Surabaya

Jawa Timur, nilai signifikansi variabel perencanaan keuangan (x_1) diketahui sebesar $0,021 < 0,05$ berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan (x_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (y) pada UMKM di Surabaya Jawa Timur.

2. Variabel catatan keuangan (x_2) terhadap kinerja UMKM (y) di UMKM Surabaya Jawa Timur, nilai signifikansi variabel catatan keuangan (x_2) diketahui sebesar $0,019 < 0,05$ berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pencatatan keuangan (x_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (y) pada UMKM di Surabaya Jawa Timur.
3. Variabel pemisahan keuangan pribadi & keuangan usaha (x_3) terhadap kinerja UMKM (y) pada UMKM Surabaya Jawa Timur diketahui nilai signifikansi dari variabel pemisahan keuangan pribadi & keuangan usaha (x_3) sebesar $0,015 < 0,05$ berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pemisahan keuangan pribadi & keuangan usaha (x_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (y) pada UMKM Surabaya Jawa Timur.

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Detreminan (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.370	.329	2.424

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data diolah SPSS, 2021.

Berdasarkan Tabel 2 nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0.370, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent yang diteliti dalam penelitian ini yaitu perencanaan keuangan (x_1), pencatatan keuangan (x_2), pemisahan keuangan pribadi & keuangan usaha (x_3) dapat mempengaruhi kinerja UMKM (y) sebesar 37% sedangkan sisanya 63% kinerja UMKM dipengaruhi oleh variabel independent lain diluar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2 Hasil Uji F Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158.882	3	52.961	9.012	.000 ^b
	Residual	270.338	46	5.877		
	Total	429.220	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data diolah SPSS, 2021.

Berdasarkan tabel 4.16, tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan perencanaan keuangan (x_1), pencatatan keuangan (x_2), pemisahan keuangan pribadi & keuangan usaha (x_3) terhadap kinerja UMKM (y).

A. Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil hipotesis pertama menyatakan bahwa nilai taraf signifikan (sig) variabel perencanaan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM, hasil dari uji statistik yang telah dilakukan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, menunjukkan adanya pengaruh perencanaan keuangan terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan hasil uji t sebesar 0.021. Nilai uji t tersebut kurang dari 0.05 sehingga dapat dikatakan signifikan atau mendukung hipotesis pertama (H_1).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik UMKM menilai bahwa perencanaan keuangan diharapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa keinginan seseorang untuk merencanakan keuangan dengan baik dan benar maka dapat berpengaruh pada peningkatan kinerja usaha yang dapat memberikan hasil positif, maka akan berdampak juga pada perkembangan usaha yang dijalankan.

B. Pengaruh Pencatatan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil hipotesis pertama menyatakan bahwa nilai taraf signifikan (sig) variabel pencatatan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM, hasil dari uji statistik yang telah dilakukan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, menunjukkan adanya pengaruh pencatatan keuangan terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan hasil uji t sebesar 0.019. Nilai uji t tersebut kurang dari 0.05 sehingga dapat dikatakan signifikan atau mendukung hipotesis pertama (H_2).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik UMKM menilai bahwa pencatatan keuangan diharapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa keinginan seseorang untuk mencatat keuangan, mengarsip dokumen, dan membuat laporan keuangan dengan baik dan benar maka dapat berpengaruh pada peningkatan kinerja usaha yang dapat memberikan hasil positif, maka akan berdampak juga pada perkembangan usaha yang dijalankan.

C. Pengaruh Pemisahan Keuangan Pribadi & Keuangan Usaha terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil hipotesis pertama menyatakan bahwa nilai taraf signifikan (sig) variabel pemisahan keuangan pribadi & keuangan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM, hasil dari uji statistik yang telah dilakukan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, menunjukkan adanya pengaruh pemisahan

keuangan pribadi & keuangan usaha terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan hasil uji t sebesar 0.015. Nilai uji t tersebut kurang dari 0.05 sehingga dapat dikatakan signifikan atau mendukung hipotesis pertama (H_3).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik UMKM menilai bahwa pemisahan keuangan pribadi & keuangan usaha diharapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa memisahkan antara pendapatan dan pengeluaran pribadi dengan pendapatan dan pengeluaran usaha secara jelas maka dapat berpengaruh pada laporan keuangan dan peningkatan kinerja usaha yang dapat memberikan hasil positif, maka akan berdampak juga pada perkembangan usaha yang dijalankan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengelolaan keuangan terhadap peningkatan kinerja UMKM pada 3 variabel yaitu perencanaan keuangan, alokasi keuangan dan pemisahan keuangan pribadi dan usaha. sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden yang terkait dengan penelitian ini sudah menerapkan pengelolaan keuangan dengan indikator perencanaan keuangan (x_1) sangat berpengaruh pada penghematan biaya yang dimana dapat meningkatkan laba usaha yang dimana itu merupakan bagian dari meningkatnya kinerja UMKM.
2. Pencatatan keuangan mampu memberikan informasi mengenai laporan keuangan dengan sangat rinci dan jelas sehingga dapat digunakan untuk membuat rencana kedepan demi kemajuan atau meningkatkan kinerja UMKM.
3. Pemisahan keuangan pribadi & keuangan usaha sendiri telah dilakukan sehingga modal usaha tidak berkurang dan dengan ini dapat menggunakan keuntungan untuk menambah modal usaha sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM.
4. Para pelaku UMKM telah menerapkan Pengelolaan Keuangan dengan indikator perencanaan keuangan (x_1), Pencatatan keuangan (x_2), serta pemisahan keuangan pribadi & keuangan usaha (x_3) memiliki pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan kinerja UMKM. Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa pengaruh dari pengelolaan keuangan cukup berpengaruh terhadap kinerja UMKM sebesar 37% dan sisanya sebesar 63% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian.

Saran

Bedasarkan hasil dari penelitian pengaruh pengelolaan keuang terhadap meningkatnya

kinerja UMKM di Surabaya ternyata berpengaruh secara positif, dan hal itu sudah dijelaskan kedalam hasil penelitian. Peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Para Pemilik/Pelaku UMKM

- a. Diharapkan untuk beberapa UMKM yang masih belum mengetahui dan belum menerapkan perencanaan keuangan untuk mempelajari atau mencari tahu lebih lanjut cara untuk melakukan atau menerapkan perencanaan keuangan dengan baik dan benar, karna hal ini dapat berpengaruh dalam perencanaan keuangan kedepannya yang dimana jika perencanaan keuangan tidak dilakukan dengan benar maka akan timbul berbagai masalah seperti membesarnya biaya hal ini tentu saja akan mempengaruhi laba usaha yang dapat menyebabkan menurunnya kinerja UMKM.
- b. Bagi beberapa pelaku UMKM yang belum memulai pencatatan transaksi yang terjadi dalam usaha diharapkan untuk melakukan pencatatan serta penyusunan laporan dengan rinci dan jelas dan juga mengumpulkan bukti-bukti pengeluaran dan mencatat pendapatan, agar dapat diketahui dengan pasti apakah usaha yang dijalankan mengalami peningkatan atau malah mengalami penurunan/kerugian.
- c. Bagi UMKM yang belum memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha diharapkan mulai melakukan pemisahan keuangan/pendapatan usaha dengan keuangan/pendapatan pribadi.

2. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

- a. Mengenai kinerja UMKM dapat menambahkan variabel independent atau menambah variabel yang lain untuk mengetahui variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM.
- b. Dalam penelitian ini, ruang lingkup penelitian ini sangat terbatas pada wilayah Surabaya, sehingga penelitian selanjutnya dapat mencakup wilayah yang berbeda dengan cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59-65.

AY Lubis, Pengembangan Usaha, repository.usu.ac.id>bitstream, pdf, h. 9.

Brigham, Eugene F and Joel F.Houston, (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta.

Ediraras, Dharma. 2010. Akuntansi dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis* Nomor 2, Volume 15.

- Hafsah, M.J. 2004. Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Jurnal Infokop Nomor 25 Tahun XX
- Hartati, Sri. 2013. Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Diakses dari www.api-pwu.com/wp-content/uploads/2013/01/Artikel-SriHartati.pdf.
- Ikatan Akuntansi Indonesia.2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil,Dan Menengah. Diakses dari <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/emkm>.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kementerian Koperasi dan UKM. Draf Rencana Strategis Pembangunan Koperasi dan UMKMPeriode Tahun 2005 – 2009. Jakarta, 2004. LPPI, Bank Indonesia. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Jakarta.
- Krisdanti, G., & Rodhiyah, R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Ukm Pada Sektor Industri Pengolahan Makanan Di Kota Semarang. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 5(4), 60-71.
- Muhidin, S. A. (2017). Analisa Korelasi, regresi, dan Jalur dalam Penelitian Dilengkapi dengan Aplikasi Program SPSS . Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sari, R. N., & Setyawan, A. B. (2012). Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi. In Seminar Nasional UPI Bandung.
- Sony Warsono, dkk. 2010. Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan. Yogyakarta: Asgard Chapter
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D. Bandung: ALfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(2), 148-154.
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Abdi Masyarakat Humanis, 2(1).
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Wardi, Jeni, Gusmarila Eka Putri, Liviawati. 2020. "Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM". Pekanbaru. Diakses dari <https://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3250/2036>.